

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE
GOVERNANCE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PERINGKAT OBLIGASI DAN YIELD OBLIGASI**
(Studi Empiris terhadap Perusahaan yang terdaftar di *Indonesia Bond
Pricing Agency*, PEFINDO, dan Bursa Efek Indonesia)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

SEGER HAMUKTI WIBOWO
NIM. 12030110120059

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Seger Hamukti Wibowo
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110120059
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PENERAPAN
CORPORATE GOVERNANCE DAN
PROFITABILITAS TERHADAP PERINGKAT
OBLIGASI DAN *YIELD* OBLIGASI (Studi Empiris
terhadap Perusahaan yang terdaftar di *Indonesia Bond
Pricing Agency*, PEFINDO, dan Bursa Efek
Indonesia)
Dosen Pembimbing : Dr. Agus Purwanto, S.E,M.Si.,Akt.

Semarang, Juni 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr. Agus Purwanto, S.E,M.Si.,Akt.)

NIP. 19680827 199202 1001

PERSETUJUAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Seger Hamukti Wibowo
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110120059
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PENERAPAN
CORPORATE GOVERNANCE DAN
PROFITABILITAS TERHADAP PERINGKAT
OBLIGASI DAN *YIELD* OBLIGASI (Studi Empiris
terhadap Perusahaan yang terdaftar di *Indonesia Bond
Pricing Agency*, PEFINDO, dan Bursa Efek
Indonesia)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 15 Agustus 2016

Tim Penguji:

1. Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt (.....)
2. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. (.....)
3. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINIL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Seger Hamukti Wibowo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: ANALISIS PENGARUH PENERAPAN CORPORATE GOVERNANCE DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI DAN *YIELD* OBLIGASI (Studi Empiris terhadap Perusahaan yang terdaftar di *Indonesia Bond Pricing Agency*, PEFINDO, dan Bursa Efek Indonesia), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Juni 2016
Yang membuat pernyataan,

(Seger Hamukti Wibowo)
NIM : 12030110120059

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“Perjuangan adalah kunci kesuksesan”

“Tanpa usaha dan doa semuanya akan sia-sia”

“Ojo rumangsa bisa, tapi bisa rumangsa”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, pacar, sahabat, dan teman-teman Akuntansi 2010 yang telah memberikan dukungan secara material maupun non material

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of institutional ownership, managerial ownership, independent board, audit committee, audit quality and profitability of the bond ratings and yields.

The population in this study is the issuing company bonds circulating in Indonesian Bond Pricing Agency (IPBA). Sampling technique used is purposive sampling. The analytical tool used is multiple linear regression analysis.

Based on the results of tests performed can be concluded that: institutional ownership does not affect the bond ratings. Institutional ownership negatively affect bond yields. Managerial ownership negatively affect bond ratings. Managerial ownership has no effect on bond yields. Independent board does not affect the bond ratings. Independent board negative effect on bond yields. The audit committee has a positive influence on bond ratings. The audit committee has a negative influence on bond yields. Quality audits positive effect on bond ratings. Audit quality has no effect on bond yields. Profitability does not affect the bond ratings. Profitability negatively affect bond yields.

Keywords: institutional ownership, managerial ownership, independent board, audit committee, audit quality, profitability, bond ratings and yields

Keywords: profitability, liquidity, leverage, growth, firm size and dividend policy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, kualitas audit dan profitabilitas terhadap peringkat obligasi dan *yield* obligasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan penerbit obligasi yang beredar di *Indonesian Bond Pricing Agency* (IPBA). Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *yield* obligasi. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *yield* obligasi. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *yield* obligasi. Komite audit berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Komite audit berpengaruh negatif terhadap *yield* obligasi. Kualitas audit berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *yield* obligasi. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *yield* obligasi.

Kata Kunci: kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, kualitas audit, profitabilitas, peringkat obligasi dan *yield* obligasi

KATAPENGANTAR

AssalamualaikumWr.Wb.

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul (Analisis Pengaruh *Corporate Governance* dan Profitabilitas Terhadap Peringkat dan Yield Obligasi (Studi Empiris terhadap Perusahaan yang terdaftar di Indonesia Bond Pricing Agency, PEFINDO, dan Bursa Efek Indonesia) sebagai syarat kelulusan program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, SE., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
2. Fuad, SE., M.Si, Akt. Selaku ketua Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
3. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan menasehati penulis selama proses pembuatan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan lancar.
4. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku dosen wali yang memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis, terutama Jurusan Akuntansi atas ilmu yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan.

6. Kedua orangtua, Djianto Noto Projo dan Meksi Tara Kamayani, S.E., M.M. yang selalu mendoakan kelancaran penulisan skripsi, membimbing dan memotivasi penulis.
7. Kekasihku Annisa Rahmawati yang telah memotivasi, sabar menghadapi emosi penulis, memberikan ketenangan hati penulis dan menemani penulis selama proses penulisan skripsi.
8. Sahabat-sahabatku yang sudah berkenan menjadi tempat sharing dan keluh kesah selama penulisan skripsi.
9. Teman-teman akuntansi angkatan 2010 yang sudah memberikan masukan, motivasi, dan sharing ilmu pengetahuan pengolahan SPSS. Semoga kelak kita semua sukses, dan silaturahmi masih tetap terjaga.
10. Teman-teman (BEM FEB 2012, 2013, dll), pasukan SOPHOMORE (2011, 2012, 2013, 2014) dan semua pihak yang pernah bekerjasama dengan saya, kalian luar biasa.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan penulis guna menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 15 Juni 2016
Penulis

Seger Hamukti Wibowo

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Kegunaan Penelitian	9
1.5. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Teori Keagenan	12
2.1.2. <i>Corporate Governance</i>	14
2.1.3. Profitabilitas	21
2.1.4. Obligasi	22
2.2. Penelitian Terdahulu	36
2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis	41
2.4. Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	50
3.2. Objek Penelitian, Populasi, Dan Sampel	61

3.3. Jenis dan Sumber Data.....	62
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	62
3.5. Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Sampel Penelitian	68
4.2. Deskripsi Variabel Penelitian	68
4.3. Uji Model I (Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kuliatas Audit, Profitabilitas terhadap Peringkat Obligasi).....	72
4.4. Uji Model II (Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kuliatas Audit, Profitabilitas terhadap Obligasi <i>Yield</i>).....	77
4.5. Pengujian Hipotesis	83
4.6. Pembahasan	88
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	100
5.2. Keterbatasan Penelitian	101
5.3. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Peringkat Obligasi	29
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3.1	Definisi operasional variabel.....	56
Tabel 4.1	Ringkasan Perolehan Sampel Penelitian	68
Tabel 4.2	Deskriptif Variabel Penelitian	69
Tabel 4.3	Kualitas Auditor	71
Tabel 4.4	Uji Normalitas Model I	72
Tabel 4.5	Uji Multikolinieritas Model I	73
Tabel 4.6	Uji Autokorelasi Model I	74
Tabel 4.7	Hasil Uji Park Model I	75
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Model Regresi Model I.....	75
Tabel 4.9	Koefisien Determinasi Model I	76
Tabel 4.10	Uji F Model I.....	77
Tabel 4.11	Uji Normalitas Model II.....	78
Tabel 4.12	Uji Multikolinieritas Model II.....	79
Tabel 4.13	Uji Autokorelasi Model II.....	79
Tabel 4.14	Hasil Uji Park Model II.....	80
Tabel 4.15	Hasil Pengujian Model Regresi Model II.....	81
Tabel 4.16	Koefisien Determinasi Model II.....	82
Tabel 4.17	Uji F Model II	82
Tabel 4.18	Ringkasan Hipotesis	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	43
Gambar 4.1	Gambar Daerah Uji Autokorelasi Model I.....	74
Gambar 4.2	Gambar Daerah Uji Autokorelasi Model II.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ada berbagai jenis investasi pada asset keuangan, salah satu alternatif yang ditawarkan adalah obligasi. Obligasi merupakan surat pengakuan hutang yang dikeluarkan oleh pemerintah atau perusahaan atau lembaga lain sebagai pihak yang berhutang, yang mempunyai nilai nominal tertentu dan kesanggupan untuk membayar bunga secara periodik atas dasar presentase tertentu yang lebih tetap. Obligasi diterbitkan oleh perusahaan dalam rangka memenuhi kegiatan pendanaan perusahaan tersebut, untuk pengembangan usaha dan menutup hutang yang jatuh tempo (Setiawan dan Shanti 2009).

Sebelum ditawarkan, obligasi dianalisis dengan menggunakan peringkat obligasi oleh agen pemeringkat obligasi (*Rating Agency*). Agen pemeringkat obligasi adalah lembaga independen yang memberikan informasi peringkat skala risiko yang dapat menunjukkan keamanan suatu obligasi bagi investor. Keamanan tersebut ditunjukkan oleh kemampuan suatu perusahaan dalam membayar bunga dan melunasi pokok pinjaman. Proses pemeringkatan dilakukan untuk menilai kinerja perusahaan, sehingga peringkat obligasi dapat menyatakan layak atau tidaknya obligasi tersebut menjadi alternatif investasi.

Di Indonesia terdapat dua lembaga pemeringkat sekuritas utang, yaitu: PT PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia) dan PT Kasnic Rating Indonesia. PT PEFINDO merupakan lembaga yang mempublikasikan peringkat obligasi setiap

bulan dan jumlah perusahaan yang menggunakan jasa ini jauh lebih banyak dibandingkan dengan lembaga pemeringkat lainnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan data pemeringkat obligasi dari PT PEFINDO.

Meskipun peringkat obligasi diterbitkan oleh suatu lembaga yang independen yang dapat menjadi acuan bagi investor untuk memilih suatu obligasi, namun tidak menjadi hal yang absolut. Investor obligasi harus berjaga-jaga terhadap risiko perusahaanyaitu *default risk* atau risiko gagal bayar. Risiko gagal bayar yaitu risikoperusahaan karena tidak mampu memenuhi janji yang telah ditetapkan, yaitu tidak mampu membayar kupon, atau mengembalikan pokok obligasi.

Selain peringkat, faktor lain yang dipertimbangkan oleh investor obligasi adalah *return* obligasi. *Return* obligasi merupakan hasil yang akan diperoleh investor apabila melakukan investasi pada obligasi. *Return* obligasi ini dinyatakan dalam *yield*. Jewell dan Livingston (2000) menyatakan bahwa investor menghadapi masalah informasi yang disebabkan beragamnya karakteristik penerbit obligasi. Investor memerlukan informasi yang tepat mengenai *return* maupun risiko dari sebuah obligasi, sehingga laporan keuangan yang digunakan untuk mengambil keputusan harus merupakan laporan keuangan yang transparan, yang menggambarkan kinerja perusahaan secara tepat.

Informasi peringkat obligasi menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu membayar kewajibannya serta menunjukkan tingkat risiko atau keamanan obligasi. Bagi investor peringkat obligasi merupakan salah satu sinyal sebagai pertimbangan dalam keputusan investasi. Informasi peringkat obligasi perlu

diketahui investor untuk mengurangi risiko gagal bayar (*default*) oleh perusahaan penerbit obligasi (Husnan, 2003). Meskipun demikian, risiko tersebut tidak dapat dihindarkan.

Kasus gagal bayar terjadi pada beberapa perusahaan *go public*. PT Mobile-8 Telecom dua kali gagal bayar kupon obligasi periode 15 Maret 2009 dan 15 Juni 2009. Kupon tersebut bagian dari obligasi perseroan *Bond I Year 2007* senilai Rp 675 miliar yang jatuh tempo Maret 2012 (Kompas, 09 Februari 2010). Hal tersebut menurunkan peringkat obligasi PT Mobile-8 dari *idBBB+* per Juni 2010 menjadi *idD*. Kasus lain terjadi pada PT Bakrie Telecom (BTEL) yang gagal bayar kupon obligasi senilai Rp 218 miliar untuk tanggal 7 November 2013. Kupon tersebut bagian dari obligasi perseroan senilai Rp 3,8 triliun yang jatuh tempo pada Mei 2015. Hal tersebut membuat lembaga pemeringkat Fitch Rating International menurunkan peringkat obligasi PT Bakrie Telecom dari *idCC* menjadi *idC* (Detik Finance, 08 November 2013).

Pefindo menilai faktor-faktor yang menentukan tingginya peringkat obligasi adalah kondisi keuangan perusahaan dan risiko profil bisnis. Akan tetapi menurut Bradley dkk (2007), praktek GCG juga dapat menjelaskan perbedaan peringkat obligasi perusahaan yang tidak tertangkap dari kondisi keuangan perusahaan. Mekanisme GCG juga dapat mengurangi risiko gagal bayar dengan cara mengurangi biaya agensi yaitu dengan memonitor kinerja manajemen dan mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan kreditur. Implementasi dalam penerapan *Good Corporate Governance* atau Tata Kelola Perusahaan dapat

memberi keyakinan dalam pengembalian *return* atas investasi, khususnya bagi investor dan kreditor.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem yang mampu memberikan perlindungan dan jaminan hak kepada *stakeholders*, termasuk di dalamnya adalah *shareholders lenders, employees, executives, government, customers* dan *stakeholders* yang lain (Hastuti, 2005). Penelitian Rasyid & Kostaman (2013) yang menggunakan variable kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, kualitas audit, dan profitabilitas sebagai variabel dalam meneliti pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Sedangkan komite audit, kualitas audit, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi.

Penelitian Setyaningrum (2005) yang meneliti Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Peringkat Surat Utang Perusahaan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peringkat surat utang memiliki hubungan yang signifikan (1) negatif dengan kepemilikan manajerial, (2) positif dengan persentase kepemilikan institusional, (3) positif dengan auditor big-4 dan komite audit.

Penelitian Setyapurnama dan Norpratiwi (2007) yang meneliti Pengaruh Corporate Governance Terhadap Peringkat Obligasi dan Yield Obligasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah komisaris independen berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi dan negatif terhadap *yield obligasi*. Keberadaan

komite audit secara statistik signifikan berpengaruh negatif terhadap *yield obligasi*.

Mungniyati (2009) yang meneliti *the effect of corporate governance and earnings information on bond ratings and yields*. Kepemilikan institusi dan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi. Komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *yield* obligasi dan komite audit berpengaruh positif terhadap *yield* obligasi.

Sisca dan Kim Sung Kuk (2010) yang meneliti Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Peringkat dan *Yield* Obligasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip *Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi dan berpengaruh negatif terhadap *yield* obligasi.

Penelitian Mustikasari (2010) yang meneliti Pengaruh *Mekanisme Good Corporate Governance* Terhadap Peringkat Obligasi dan *Yield* Obligasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif secara signifikan IICG terhadap peringkat obligasi, sedangkan untuk variabel kontrol *leverage* terbukti berpengaruh signifikan negatif terhadap peringkat obligasi. Terdapat pengaruh secara signifikan positif IICG terhadap *yield* obligasi, sedangkan untuk variabel kontrol ukuran dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *yield* obligasi.

Maria Rio Rita Dan Lluís Sarquella (2010) yang meneliti pengaruh *corporate governance* terhadap peringkat obligasi dan *yield* obligasi. Tidak semua elemen *corporate governance* berpengaruh terhadap peringkat dan *yield* obligasi,

hanya jumlah komisaris independen berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi dan berpengaruh negatif terhadap *yield* obligasi.

Penelitian Maharti & Daljono (2011) yang meneliti pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan ketersediaan jaminan terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variable bebas (profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan ketersediaan jaminan terhadap peringkat obligasi) tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Penelitian yang dilakukan Oktaviyani (2013) yang meneliti pengaruh manajemen laba, rasio keuangan dan mekanisme *corporate governance* terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Sedangkan rasio aktivitas, rasio nilai pasar, kepemilikan institusional dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Rosmita Rasyid dan Ervina Joice Kostaman (2013) meneliti mengenai analisis pengaruh mekanisme *good corporate governance* dan profitabilitas perusahaan terhadap peringkat obligasi. Kepemilikan institusional menunjukkan hubungan yang positif namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peringkat obligasi. Kepemilikan manajerial dalam sebuah perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peringkat obligasi. Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Jumlah komite audit, kualitas audit dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi.

Penelitian yang dilakukan Kusbandiyah & Wahyuni (2014) meneliti mengenai faktor-faktor risiko yang mempengaruhi peringkat obligasi syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel *leverage*, profitabilitas (*profitability*), *coverage*, umur perusahaan (*firm age*), utang bank (*bank debt*), maturitas (*tenor/time to maturity*), ukuran obligasi (*bond size*), yang tidak signifikan berarti bahwa agen pemeringkat tidak mempertimbangkan variabel-variabel di atas dalam menyusun peringkat obligasi syariah.

Penelitian yang dilakukan Dali, dkk (2015) yang meneliti pengaruh mekanisme *corporate governance* dan rasio keuangan terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, komisaris independen berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Sedangkan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

Berdasarkan ketidakkonsistenan dari hasil beberapa penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini, peneliti ingin menguji kembali faktor yang berpengaruh terhadap peringkat obligasi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PENERAPAN CORPORATE GOVERNANCE DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI DAN *YIELD* OBLIGASI (Studi Empiris terhadap Perusahaan yang terdaftar di *Indonesia Bond Pricing Agency*, PEFINDO, dan Bursa Efek Indonesia)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini adalah adanya inkonsistensi penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Dengan demikian, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap peringkat obligasi dan *yield* obligasi?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap peringkat obligasi dan *yield* obligasi?
3. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap peringkat obligasi dan *yield* obligasi?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap peringkat obligasi dan *yield* obligasi?
5. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap peringkat obligasi dan *yield* obligasi?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi dan *yield* obligasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap peringkat obligasi dan *yield* obligasi.

2. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap peringkat obligasi dan *yield* obligasi.
3. Untuk menganalisis pengaruh dewan komisaris independen terhadap peringkat obligasi dan *yield* obligasi.
4. Untuk menganalisis pengaruh komite audit terhadap peringkat obligasi dan *yield* obligasi.
5. Untuk menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap peringkat obligasi dan *yield* obligasi.
6. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap peringkat obligasi dan *yield* obligasi.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Aspek Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penambahan atau masukan baru bagi bidang keuangan dan bentuk prediksi peringkat obligasi dan *yield* obligasi.
 - b. Mengembangkan dan memperkuat penelitian terdahulu tentang factor – faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi dan *yield* obligasi.
 - c. Menambah informasi dan sumber referensi bagi pembaca dan pihak berkepentingan, khususnya yang sedang atau akan mengadakan penelitian lebih lanjut.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi regulator pasar modal, yakni diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis pada pihak Bapepam mengenai monitoring terhadap kinerja perusahaan yang menerbitkan obligasi yang dapat mendorong pelaporan keuangan dari emiten yang berkualitas
- b. Bagi emiten, diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi dan *yield* obligasi.
- c. Bagi investor dan calon investor, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan investasi.

1.5. Sistematika Penulisan

Bagian ini mencakup uraian ringkas dari materi yang dibahas pada setiap bab yang ada di dalam penelitian ini. Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I Berisi pendahuluan yang berupa uraian latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Berisi tinjauan pustaka yang menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini dan beberapa penelitian terdahulu. Bab ini juga menjelaskan kerangka pemikiran yang melandasi hipotesis penelitian dan hubungan antar variabel penelitian.

- BAB III Berisi metode penelitian yang menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasionalnya, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.
- BAB IV Berisi tentang hasil dan pembahasan. Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan yang didasarkan dari hasil analisis data.
- BAB V Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya. Dalam bab ini juga disebutkan tentang keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.